

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah pola pada penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Mulyadi, 2012). Kegunaan dari desain penelitian adalah untuk memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian, menetapkan batasan penelitian, serta memberikan gambaran mengenai informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Oleh karena itu, desain penelitian yang dirancang dengan baik akan menghasilkan solusi yang efektif dan efisien dalam pemecahan masalah penelitian.

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dilakukan secara rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati), dan sistematis (terstruktur dan logis). Fokus penelitian ini adalah disiplin kerja yang dipengaruhi oleh motivasi kerja. Berdasarkan masalah yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Yuliani dan Supriatna (2023), metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data statistik untuk menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Oleh karena itu, metode deskriptif kuantitatif dianggap tepat untuk menggambarkan kondisi nyata.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (dalam Kusumastuti dkk., 2020), pendekatan kuantitatif adalah metode untuk menguji hubungan antar variabel dengan teliti. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif melalui serangkaian perhitungan statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, peneliti bertujuan

memperoleh gambaran terkait variabel X (Motivasi Kerja) dan variabel Y (Disiplin Kerja).

3.2 Partisipan Dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan (Siyoto & Sodik, 2015) adalah keterlibatan orang-orang yang diminta untuk diwawancara, diobservasi, memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya mengenai suatu hal.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung yang beralamat di Jl. Jawa No. 8-10, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai subjek dan objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti dalam suatu wilayah penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh pegawai di Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Pegawai Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung

No	Bidang / Penempatan	Jumlah
1	Umum dan Tata Usaha	40
2	Penyelenggara	9
Jumlah		49

Sumber : Bidang Umum dan Tata Usaha di Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relevan dengan penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yang didefinisikan sebagai teknik penentuan sampel yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Karena jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 49 pegawai, maka sampel yang digunakan juga adalah 49 pegawai di Bapekom PUPR Wilayah IV Bandung. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi kurang dari 100 orang (Arikunto, 2010).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 102), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) dalam penelitian. Gulo (2002) juga menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah pedoman tertulis yang digunakan dalam wawancara, pengamatan, atau daftar pernyataan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert, yang mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial tertentu. Kuesioner menggunakan skala likert. Berikut adalah tabel kriteria pengskoran alternatif jawaban dalam penelitian ini :

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Penelitian

Alternatif Jawaban		
Variabel X	Variabel Y	Skor
Selalu (SL)	Selalu (SL)	4
Sering (SR)	Sering (SR)	3
Jarang (JR)	Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiyono (2013)

3.4.1 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel X (Motivasi Kerja) dan variabel Y (Disiplin Kerja). Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk kedua variabel tersebut :

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor
Motivasi Kerja (Uno dalam Astuti, 2017)	Motivasi Internal	Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	Pegawai dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya
		Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	Pegawai dapat melaksanakan tugasnya mencapai target tugas yang sudah ditentukan.
		Memiliki tujuan yang jelas dan menantang	Pegawai memiliki tujuan yang jelas dari setiap apa yang dikerjakan dan menjadi sebuah tantangan yang harus diselesaikan.
		Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya	Pegawai mendapatkan <i>feedback</i> dari apa yang sudah dikerjakan dan dapat memotivasi dirinya untuk bekerja lebih baik dari sebelumnya.
		Memiliki rasa senang dalam bekerja	Pegawai tidak merasa terbebani dengan apa yang sudah menjadi kewajibannya dan merasa senang atas pekerjaannya.

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor
		Selalu berusaha mengungguli orang lain	Pegawai memiliki semangat kerja yang tinggi untuk bisa lebih baik dari rekan kerjanya.
		Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan	Pegawai memiliki motivasi untuk berprestasi di kantor, tidak hanya bekerja saja.
	Motivasi Eksternal	Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya	Pegawai yang memiliki motivasi kerja tinggi akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
		Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya	Pegawai yang senang mendapatkan pujian dari apa yang dikerjakan akan terus meningkatkan motivasinya
		Bekerja dengan ingin memperoleh insentif	Pegawai yang termotivasi untuk bekerja dengan baik untuk memperoleh insentif/penghargaan materiil dan non materiil
		Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan	Pegawai yang bekerja dengan harapan karena ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan
Disiplin Kerja (Singodimedjo)	Taat peraturan waktu	Frekuensi kehadiran	Ketepatan pegawai dalam menaati aturan jam masuk kerja, jam istirahat, jam pulang kerja, dan

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor
dalam Sutrisno, 2016)			kehadiran setiap hari kerja di area kantor.
	Taat peraturan organisasi	Penggunaan pakaian atau seragam kerja yang sudah ditentukan	Pegawai menggunakan atribut dan pakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku
		Ketaatan terhadap peraturan yang berlaku	Pegawai mengisi presensi kehadiran saat masuk dan pulang kerja, serta memberitahukan ketika tidak masuk kerja dengan memberikan alasan yang rasional.
	Taat peraturan perilaku dalam bekerja	Ketaatan pada standar kerja	Pegawai mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya, dan menaati standar prosedur pekerjaan yang telah ditentukan.
		Tingkat kewaspadaan	Pegawai selalu berhati-hati dalam menjaga lingkungan kerja serta teliti dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya
		Mengerjakan tugas kerja hingga selesai setiap harinya	Pegawai menyelesaikan tugas kerjanya dengan tepat waktu, tidak menunda pekerjaan, dan membuat laporan kerja.
		Beretika dalam pekerjaan	Pegawai memiliki etika dalam bekerja, seperti memiliki inisiatif yang tinggi untuk merawat dan

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor
			merapikan fasilitas yang ada di kantor.
	Taat peraturan lainnya	Norma yang berlaku	Pegawai menaati segala bentuk aturan tertulis maupun tidak tertulis, dan menerima konsekuensi / hukuman apabila pegawai melanggar peraturan tersebut di lembaga.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket atau kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013, hlm. 142). Setiap item pada kuesioner dilengkapi dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai.

3.5 Prosedur Penelitian

Peneliti harus menguraikan langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian. Secara umum, prosedur penelitian adalah sebuah langkah, rangkaian, susunan, atau proses yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah prosedur penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti :

Tabel 3. 4 Prosedur Penelitian

No.	Tahapan	Proses	Hasil
1.	Studi Literatur	Studi Literatur dilakukan dengan membaca jurnal atau artikel penelitian.	Peneliti mendapatkan referensi untuk dijadikan beberapa topik penelitian.
2.	Mencari Permasalahan	Peneliti melakukan pencarian, pengamatan, dan menentukan masalah yang berkaitan dengan bidang keilmuan administrasi pendidikan.	Peneliti mendapatkan permasalahan yang akan diteliti.
3.	Studi Pendahuluan	Studi Pendahuluan dilakukan dengan cara pengkajian lebih dalam terkait dengan masalah yang sudah didapat dengan cara wawancara atau meminta data-data yang berhubungan dengan permasalahan guna mengkonfirmasi permasalahan tersebut.	Peneliti mendapatkan data pendukung pada penelitian yang akan diteliti.
4.	Menentukan Judul	Menentukan masalah pada penelitian ini adalah dengan menentukan variabel X sebagai Motivasi Kerja dan variabel Y sebagai Disiplin Kerja Pegawai.	Peneliti mendapatkan judul penelitian yang akan diteliti.
5.	Menyusun Latar Belakang	Pada tahap ini penulis mendeskripsikan permasalahan	Peneliti dapat menyusun latar

No.	Tahapan	Proses	Hasil
		yang melatar belakangi pada judul penelitian ini.	belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.
6.	Menyusun Kajian Pustaka	Pada tahap ini penulis menghimpun teori-teori dari para ahli dan berbagai literatur untuk dijadikan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan.	Peneliti mendapat dan menyusun teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian.
7.	Menentukan Metode Penelitian	Dalam hal ini, penulis menentukan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan rumusan masalah.	Peneliti mendapatkan metode yang akan digunakan dalam penelitian.
8.	Menyusun Instrumen Penelitian	Peneliti menyusun kuesioner yang didalamnya memuat beberapa pernyataan sebagai alat ukur penelitian. Sebelum disebar, kuesioner perlu di uji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan kuesioner dapat digunakan.	Peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk disebar kepada responden.
9.	Menyebarkan Kuesioner	Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, kuesioner dapat disebar kepada 49 responden di BAPEKOM PUPR Wilayah IV Bandung.	Peneliti memperoleh jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan kemudian akan diolah.

No.	Tahapan	Proses	Hasil
10.	Mengolah Dan Menganalisis Data	Mengolah dan menganalisis hasil yang diperoleh dari kuesioner penelitian.	Peneliti memperoleh temuan dan pembahasan atas hasil penelitian yang telah dilakukan.
11.	Menarik Kesimpulan	Peneliti membuat kesimpulan dari hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan.	Peneliti memperoleh jawaban dari penelitian yang telah dilakukan.
12.	Membuat Laporan	Peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi.	Penelitian yang dilakukan dapat menyelesaikan dan menghasilkan laporan hasil penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dari seluruh responden. Tahapan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, penyajian data tiap variabel, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2013, hlm. 147). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* untuk pengolahan data. Berikut adalah langkah-langkah analisis data penelitian yang dilakukan :

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menyebarkan kuesioner, instrumen penelitian ini harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Tujuan dilakukan uji validitas adalah

guna untuk memeriksa apakah item atau pertanyaan yang ada dalam kuesioner ada yang harus diperbaiki atau dihapus karena tidak valid atau tidak relevan dengan penelitian ini. Jika dalam uji validitas pertanyaan atau pernyataannya sudah valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Tujuan dilakukan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian jika digunakan dalam jangka waktu yang berbeda.

3.6.1.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam langkah awal untuk menganalisis atau mengolah data. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui valid atau tidak validnya pada item instrumen penelitian. Berikut adalah tahap-tahap untuk menguji validitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti :

1. Menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi yang dicari

n = Jumlah responden

x = Data item soal

y = Data jumlah item soal

$\sum x$ = Jumlah skor item soal

$\sum y$ = Jumlah skor hasil jumlah item soal

$\sum xy$ = Total perkalian antara X dan Y

$\sum x^2$ = Nilai X yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Nilai Y yang dikuadratkan

2. Mencari r_{tabel}

Langkah selanjutnya adalah mencari hasil perhitungan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Untuk keperluan

uji instrumen ini, peneliti menyebarkan angket kepada responden diluar dari 49 sampel yang akan diuji, yakni sebanyak 30 responden dari BKKBN Provinsi Jawa Barat. Maka derajat keabsahan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu 28 ($dk = 30-2$), sehingga r_{tabel} yang diperoleh ialah 0,361.

3. Bandingkan r_{tabel} dan r_{hitung}

Setelah menemukan r_{tabel} dan r_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara r_{tabel} dan r_{hitung} dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid

Adapun rincian item pernyataan hasil dari uji validitas variabel X (Motivasi Kerja) dan Variabel Y (Disiplin Kerja) sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel X

No Item	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	0,425	0,361	Valid
2.	0,411	0,361	Valid
3.	0,695	0,361	Valid
4.	0,416	0,361	Valid
5.	0,426	0,361	Valid
6.	0,604	0,361	Valid
7.	0,381	0,361	Valid
8.	0,721	0,361	Valid
9.	0,382	0,361	Valid
10.	0,398	0,361	Valid
11.	0,627	0,361	Valid
12.	0,585	0,361	Valid
13.	0,537	0,361	Valid

No Item	rHitung	rTabel	Keterangan
14.	0,438	0,361	Valid
15.	0,528	0,361	Valid
16.	0,570	0,361	Valid
17.	0,399	0,361	Valid
18.	0,605	0,361	Valid
19.	0,716	0,361	Valid
20.	0,812	0,361	Valid
21.	0,730	0,361	Valid
22.	0,629	0,361	Valid
23.	0,708	0,361	Valid
24.	0,643	0,361	Valid
25.	0,681	0,361	Valid

Sumber : Diolah dengan Microsoft Excel 2013

Dari tabel diatas menjelaskan, bahwa uji validitas pada variabel X (Motivasi Kerja) dapat disimpulkan bahwa dari 25 item yang diujikan, terdapat 25 item yang dinyatakan memiliki validitas konstruksi yang baik.

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Y

No Item	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	0,496	0,361	Valid
2.	0,393	0,361	Valid
3.	0,392	0,361	Valid
4.	0,610	0,361	Valid
5.	0,488	0,361	Valid
6.	0,449	0,361	Valid
7.	0,394	0,361	Valid
8.	0,602	0,361	Valid
9.	0,575	0,361	Valid

Hasna Febriyani Putri, 2024

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT WILAYAH IV BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	rHitung	rTabel	Keterangan
10.	0,406	0,361	Valid
11.	0,443	0,361	Valid
12.	0,587	0,361	Valid
13.	0,579	0,361	Valid
14.	0,443	0,361	Valid
15.	0,642	0,361	Valid
16.	0,548	0,361	Valid
17.	0,702	0,361	Valid
18.	0,691	0,361	Valid
19.	0,646	0,361	Valid
20.	0,556	0,361	Valid
21.	0,368	0,361	Valid
22.	0,686	0,361	Valid
23.	0,426	0,361	Valid
24.	0,428	0,361	Valid

Sumber : Diolah dengan Microsoft Excel 2013

Dari tabel diatas menjelaskan, bahwa uji validitas pada variabel Y (Disiplin Kerja) dapat disimpulkan bahwa dari 24 item yang diujikan, terdapat 24 item yang dinyatakan memiliki validitas konstruksi yang baik.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen yang digunakan dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas guna mengukur konsistensi instrumen jika digunakan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini proses Pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *Alpha Cronbach's*. Dari hasil penyebaran uji instrumen yang dilakukan oleh peneliti lalu dihimpun di *software Microsoft Excel 2013* lalu di olah dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22 for windows*. Ketentuan dalam SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* yaitu suatu variabel dapat

Hasna Febriyani Putri, 2024

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT WILAYAH IV BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji validitas instrumen variabel X (Motivasi Kerja) dan variabel Y (Disiplin Kerja) :

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	25

Sumber : Diolah dengan IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X (Motivasi Kerja) sebesar 0,909. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pada variabel motivasi kerja adalah reliabel karena nilai $0,909 > 0,60$.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	24

Sumber : Diolah dengan IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Y (Disiplin Kerja) sebesar 0,874. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pada variabel motivasi kerja adalah reliabel karena nilai $0,874 > 0,60$.

3.6.2 Seleksi Data

Dalam tahap ini, data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti kemudian akan di periksa terlebih dahulu. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul layak untuk diproses ke tahap selanjutnya. Proses seleksi data ini dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian antara jumlah angket yang tersebar dengan jumlah angket yang terkumpul.

3.6.3 Klasifikasi Data

Tahap selanjutnya dalam analisis data yaitu mengklasifikasi atau mengumpulkan data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan peneliti dengan menggunakan skala likert. Jumlah skor yang diperoleh dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang nantinya berfungsi pada pengolahan data selanjutnya.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Pada teknik pengolahan data ini adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengolahan data dilakukan guna data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dan peneliti dapat menarik kesimpulan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data :

3.7.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata WMS (*Weight Means Score*)

Tujuan dari perhitungan dengan teknik ini ialah untuk menentukan kedudukan dari setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2012, hlm.123) perhitungan rata-rata WMS (*Weight Means Score*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata skor responden

$\sum x$ = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban.
2. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban.
3. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban tersebut.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
5. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS.
6. Mencocokkan hasil perhitungan pada setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel.

Tabel 3. 9 Konsultasi WMS

Rentang Nilai	Kategori	Kriteria
3,01 – 4,00	Selalu	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Sering	Baik
1,01 – 2,00	Jarang	Rendah
0,01 – 1,00	Tidak Pernah	Sangat Rendah

3.7.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah menghitung kecenderungan umum skor responden, langkah selanjutnya dalam mengolah data yaitu mengubah skor mentah menjadi skor baku. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan mengubah skor mentah menjadi skor baku :

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

T_i = Skor Baku

X_i = Skor Mentah Untuk Masing-Masing Responden

\bar{x} = Rata-rata (Mean)

SD = Standar Deviasi

Hasna Febriyani Putri, 2024

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT WILAYAH IV BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menginput hasil data angket kuesioner ke dalam worksheet pada *Microsoft Excel*.
2. Kemudian jumlahkan skor tiap responden pada kolom paling kanan menggunakan rumus $=SUM(range\ cell)$. *Range cell* diisi oleh rentang sel dari item soal pertama hingga soal terakhir dalam instrument kuesioner.
3. Menghitung rata-rata jumlah skor masing-masing responden pada setiap variabel dengan menggunakan rumus $=AVERAGE(number\ 1, number\ 2,..)$. *Number* tersebut diisi oleh rentang sel mulai dari jumlah skor responden pertama hingga jumlah skor responden terakhir.
4. Selanjutnya adalah menghitung skor baku pada masing-masing jumlah skor setiap responden dengan menggunakan rumus $=STDEV((number\ 1, number\ 2,..)$. *Number* tersebut diisi oleh rentang sel dimulai dari jumlah skor responden pertama hingga jumlah skor responden terakhir.
5. Kemudian menghitung Z-Score (nilai z) yaitu standar deviasi skor dihitung dari rata-rata atau mean dengan menggunakan rumus $=(Jumlah\ skor\ responden - Rata-rata)/Skor\ baku$.
6. Selanjutnya ialah menghitung T-Score (nilai t), yaitu transformasi dari nilai z, dengan asumsi mean dari kelas itu 50 dengan standar deviasi distribusi 10. Rumus yang digunakan yaitu $=50+10*Nilai\ Z-Score$
7. Nilai t yang sudah dihitung lalu dibulatkan dengan rumus $=Round(nilai\ T-Score,0)$
8. Hasil skor baku pada masing-masing variabel akan muncul

3.7.3 Pengujian Persyaratan Analisis

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang tersebar. Hasil dari Pengujian normalitas ini akan berpengaruh pada teknik statistika yang digunakan untuk pengolahan data di tahap selanjutnya. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa penggunaan statistik parametrik ini bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis akan membentuk distribusi normal. Bila data yang dianalisis tidak normal, maka perlu mengganti teknik statistik yang berasumsi bahwa data berdistribusi normal yaitu dengan teknik statistik non parametrik. Pada pengujian normalitas peneliti menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22* dengan rumus *Kolmogov Smirnov*, berikut adalah langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel :

1. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
2. Input data baku setiap variabel
3. Pilih tab *variable view*, pada kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan variabel Y, lalu kolom *decimal* = 0 dan pada kolom label diisi dengan masing-masing nama variabel.
4. Pada tab *data view* klik *Analyze* kemudian pilih *Regression* dan *Linear* untuk mengubah data ke dalam bentuk residual, pada kotak dialog *Regression Linear*, pindahkan variabel X ke *Independent* dan variabel Y ke *Dependent*. Klik menu *Save* dan pada tabel residual centang pada *Unstandardized* lalu klik *Continue* dan *OK*. Secara otomatis, akan muncul variabel baru pada tab *Data View* yaitu *Unstandardized Residual*.
5. Lalu pilih menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test* kemudian *Legacy Dialogs* pilih *1-Sampel K-S*.

6. Pindahkan variabel X, variabel Y, dan *Unstandardized Residual* dalam kolom *Test Variable List* dengan menyorot pilihan lalu mengklik tanda panah untuk memindahkan.
7. Pilih *Exact*, pada kotak *Exact Test* beri centang pada pilihan *Monte Carlo*, *Continue*, dan *OK*.

Pada Pengujian uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asympt.Sig. (2-tailed)*. Berikut hipotesis dasar pengambilan keputusan yang digunakan peneliti :

- a. H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (Berdistribusi Normal)
- b. H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (Berdistribusi Tidak Normal)

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai *Asympt.Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima, maka tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b. Nilai *Asympt.Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_a diterima, maka terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

3.7.3.2 Uji Linearitas

Langkah selanjutnya adalah uji linearitas. Uji linearitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara dua variabel dapat dijelaskan secara linear. Uji linearitas pada SPSS nantinya akan terlampir ANOVA yang mencantumkan nilai Signifikansi (Sig.) yang nantinya nilai tersebut akan dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) yang bernilai 0,05.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear di antara kedua variabel
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear di antara kedua variabel

Berikut adakah langkah-langkah dalam melakukan perhitungan uji linearitas dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22* :

1. Buka *software IBM SPSS Statistics 22*.
2. Input data baku dari setiap variabel.
3. Pada tab variabel view, masukan nama variabel X dan Y di kolom pertama untuk baris pertama dan kedua, lalu pada kolom label diisi dengan masing-masing nama variabel.
4. Klik *Analyze*, lalu *Compare Means*, kemudian pilih *Means*.
5. Pilih variabel X kemudian pindahkan pada *Independent List*, dan variabel Y dipindahkan pada *Dependent List*.
6. Lalu klik *Options* kemudian beri centang pada *Test For Linearity*, *Continue*, dan *Ok*.

3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian merupakan uji yang bertujuan untuk menganalisis data sesuai dengan masalah dan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya Pengaruh antara variabel X (Motivasi Kerja) dan variabel Y (Disiplin Kerja). Adapun langkah-langkah dalam uji hipotesis penelitian :

3.7.4.1 Analisis Koefisien Kolerasi

Tujuan dari pengujian analisis koefisien kolerasi ini ialah untuk mengetahui hubungan kuat atau lemahnya antara variabel X dan Y serta dapat memperlihatkan besaran hubungan ke arah kolerasi positif atau negatif antar variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus kolerasi *pearson product moment*. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien kolerasi, maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Kriteria Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2014, hlm. 81)

Analisis koefisien kolerasi dapat dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 22* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka *software IBM SPSS Statistics 22*.
2. Masukkan data baku variabel X dan Y pada tab Data View
3. Kemudian klik *Variable View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kemudian pada kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel, untuk kolom *Measure* pilih *Scale*, dan abaikan kolom lainnya.
4. Klik *Analyze, Correlate, kemudian Bivariate*.
5. Akan muncul kotak *Bivariate Correlations*. Sorot variabel X dan variabel Y, kemudian pindahkan ke kotak *Variables* dengan mengklik tanda panah.
6. Pada pilihan *Correlations Coefficients* beri centang pada *Pearson* dan pada *Test of Significance* beri centang pada *Two-Tailed*.
7. Klik *Options*, beri centang pada pilihan *Means and Standard Deviations, Continue*, dan *OK*.

3.7.4.2 Uji Signifikansi Koefisien Kolerasi

Tujuan dari pengujian signifikansi koefisien kolerasi ialah untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk itu peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan & Sunarto (2014, hlm. 81) yaitu sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien kolerasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dikatakan koefisien kolerasi antara variabel X dan Y artinya t signifikan.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dikatakan koefisien kolerasi antara variabel X dan Y tidak signifikan.

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengujian signifikansi koefisien kolerasi dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22* :

1. Buka *software IBM SPSS Statistics 22*.
2. Aktifkan *Data View* kemudian masukkan data baku variabel X dan Y.
3. Kemudian klik *Variable View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kemudian pada kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel, untuk kolom *Measure* pilih *Scale*, dan abaikan kolom lainnya.
4. Klik *Analyze, Regression, kemudian Linear*.
5. Klik Variabel X kemudian masukkan pada kotak *Independent*, dan Variabel Y dimasukkan ke kotak *Dependent*.
6. Klik *Statistics*, pilih *Estimates, Model Fit*, dan *Descriptive*, lalu *Continue*.
7. Klik *Plots*, kemudian masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X dan klik *Next*.
8. Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X

9. Kemudian pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot* lalu klik *Continue*.
10. Klik *Save* pada *Predicated Value*, pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals*, klik *Mean* dan Individu. Lalu klik *Continue* dan *Ok*.

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji koefisien determinasi ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh presentase kontribusi variabel X (Motivasi Kerja) terhadap variabel Y (Disiplin Kerja). Untuk itu peneliti menggunakan rumus dalam Akdon (2008, hlm 188) yaitu sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Kolerasi

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji koefisien determinasi dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22* :

1. Buka *IBM SPSS Statistics 22*
2. Aktifkan *Data View*, lalu masukkan data baku variabel X dan Y.
3. Klik *Analyze*, pilih *Regression*, dan klik *Linear*.
4. Pindahkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent*.
5. Kemudian klik *Statistic*, lalu beri centang pada *Estimates*, *Model fit*, *R Square*, *Descriptive*, lalu *Continue*.
6. Klik *Plots*, lalu masukkan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X lalu *Next*. Kemudian masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
7. Lalu pilih *Histogram* dan *Normal Probability* dan klik *Continue*.
8. Klik *Save*, lalu pada *Predicated Value* pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan Individu, lalu klik *Continue*.

9. Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* sebesar 0,5 lalu klik *Continue* dan *Ok*.

3.7.4.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang didasari oleh hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis ini yaitu salah satunya untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui (Riduwan & Sunarto, 2014, hlm 97). Rumus yang digunakan dalam analisis regresi sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mengetahui nilai a dan b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Berikut adalah langkah-langkah dalam mencari nilai Analisis Regresi Linear dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22* :

1. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*.
2. Aktifkan *Data View*, kemudian input data variabel X dan Y ke dalam masing-masing kolom.

Hasna Febriyani Putri, 2024

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT WILAYAH IV BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Klik *Analyze, Regression* lalu *Linear*.
4. Pindahkan variabel X ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent*.
5. Klik *Statistics*, lalu *Estimates, Model Fit, R Square*, dan *Descriptive* lalu klik *Continue*.
6. Kemudian klik *Plots*, masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X dan klik *Next*. Kemudian masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
7. Lalu pilih *Histogram* dan *Normal Probability* dan klik *Continue*.
8. Klik *Save*, pada *Predicated Value* pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu klik *Continue*.
9. Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* sebesar 0,5 lalu klik *Continue* dan *OK*.
10. Kemudian lihat hasil model *Coefficients* dan hasilnya pada kolom *Unstandardized Coefficients* pada kolom B.